

KANTOR KOMUNIKASI UNIVERSITAS INDONESIA

KLIPING

KLASIFIKASI : Universitas Indonesia
TEMA : DPR Kaget Rektor UI Diduga Rugikan Negara Rp 45 Miliar;
Laporkan Penyelewengan Rektor UI ke DPR;
DPR Minta KPK Usut Dugaan UI Rugikan Negara Rp 45 M;
DPR Terkejut Ada Korupsi di UI;
Diduga Berbau Korupsi, DPR Akan Seret Aset UI ke Jalur Hukum;
DPR Desak KPK usut Penyalahgunaan Aset UI Taufik Kurniawan Sebut Pimpinan DPR Segera Bahas Audit BPK tentang UI;
DPR-BPK: KPK Harus Usut UI

SURAT KABAR/MAJALAH : Radar Depok
Rakyat Merdeka
www.detiknews.com
www.okezone.com
www.republika.co.id
www.jpnn.com
www.mediaindonesia.com
www.kompas.com

Hari Jumat	Tanggal 20	Bulan Januari	Tahun 2012	Halaman 2	Kolom 1
Hari Jumat	Tanggal 20	Bulan Januari	Tahun 2012	Halaman 8	Kolom 1-2
Hari Jumat	Tanggal 20	Bulan Januari	Tahun 2012	Halaman -	Kolom -
Hari Kamis	Tanggal 19	Bulan Januari	Tahun 2012	Halaman -	Kolom -

RINGKASAN

DPR telah menerima hasil audit BPK terkait aset UI yang menyatakan bahwa terdapat kemungkinan kerugian Negara sebesar Rp 45 Miliar akibat tata kelola universitas yang buruk. Wakil Ketua DPR RI mengatakan bahwa kasus ini akan dibawa ke jalur hukum melalui perantara KPK karena ada indikasi korupsi didalamnya.

CATATAN :

6

Laporkan Penyelewengan Rektor UI ke DPR

JAKARTA--Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan bukti bahwa Rektor Universitas Indonesia, Gumilar Rusliwa Somantri, telah melego aset UI.

"Rektor pun tidak memberitahu atau meminta persetujuan Kementerian Keuangan dalam melakukan kerjasama dengan pihak lain, dan hal ini tentu menyalahi aturan," kata anggota BPK, Rizal Djalil kepada Rakyat Merdeka (*Radar Sukabumi Group*), usai menyampaikan laporan audit BPK terhadap UI kepada Wakil Ketua DPR Taufik Kurniawan di gedung DPR Jakarta, Kamis, (19/1). Menurut Rizal, kecerobahan yang dilakukan oleh Gumilar tersebut tidak patut untuk dilakukan. Apalagi jabatan rektor UI adalah simbol moral dan simbol intelektual, "Dalam pembangunan rumah sakit yang bekerjasama dengan Jepang juga ada kecerobohan sehingga negara harus membayarnya, dan ini juga hal yang paling fatal," tegas Rizal. Sebagai auditor negara, lanjut Rizal, pihak BPK akan memberikan hasil laporan temuan di Universitas Indonesia dan universitas lainnya kepada KPK.

"Anggaran dunia pendidikan itu lebih besar dari lembaga manapun sehingga harus dikawal. Untuk yang nyata-nyata sudah merugikan negara, maka penegak hukumlah yang bertindak," demikian Rizal. (rm/jp)

h

DPR Kaget Rektor UI Diduga Rugikan Negara Rp 45 Miliar

WAKIL Ketua DPR Taufik Kurniawan mengaku terkejut dengan hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terkait penggunaan anggaran di Universitas Indonesia (UI).

“Pertama kami terkejut dan tercengang di perguruan tinggi banyak penyimpangan anggaran, khususnya perguruan tinggi negeri,” katanya sesuai menerima laporan audit BPK dari Anggota BPK Rizal Djalil di Gedung DPR, Jakarta, kemarin.

Taufik mengatakan, pimpinan DPR akan segera mengkaji secara mendalam hasil temuan BPK. Setelah itu, pimpinan dewan akan menyerahkannya kepada komisi-komisi DPR terkait.

“Kami akan dalam dengan pimpinan lain. Kita akan koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Kita harapkan janganlah main-main dengan program-program yang menggunakan uang rakyat,” tandasnya.

Anggota BPK Rizal Djalil mengungkapkan, Rektor UI Gumilar Rusliwa Somantri diduga melakukan kelalaian dalam menjalankan tugas dan

kewenangannya sehingga merugikan negara.

Rizal menemukan bukti Gumilar telah melego aset UI, antara lain bekas asrama Pegangsaan Timur (PGT) di Cikini seluas 2,4 hektar. Kerja sama dilakukan tanpa sepengetahuan dan persetujuan Menteri Keuangan. Kebijakan Gumilar bertentangan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008 Tentang Aset Negara.

“Ada ketidakhati-hatian, ketidakcermatan Rektor UI dalam mengelola dana dari Japan International Cooperation Agency (JICA) yang menyebabkan negara dirugikan. Potensi kerugiannya sekira Rp 45 miliar,” paparnya.

Temuan lainnya, kata Rizal, menyangkut kerugian negara akibat kesalahan manajemen terkait pembangunan Rumah Sakit Pendidikan UI. “Tidak cermat tanda tangani kontrak dengan Jepang, kemudian tidak hati-hati mengikuti aturan proyek, otomatis kena charge. Negara yang harus membayar keteledoran itu,” tandasnya. ■ MLF



Mau Barang-barang yang kamu suka Dengan diskon habis-habisan?



GRAB IT NOW

	Home	Berita	Internasional	Kolom	Wawancara	Lapsus	Tokoh	Pro Kontra	Profil	Indeks
--	------	--------	---------------	-------	-----------	--------	-------	------------	--------	--------

Politik | Hukum | Peristiwa | Kriminal | Opini Anda · Info Anda · Forum · Foto · TV

detikNews Berita

DPR Minta KPK Usut Dugaan UI Rugikan Negara Rp 45 M

Elvan Dany Sutrisno - detikNews
Kamis, 19/01/2012 15:47 WIB

Share Tweet 144 0



Universitas Indonesia

Jakarta - Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) telah menerima hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang menyatakan terdapat potensi kerugian negara Rp 45 miliar dalam pengelolaan keuangan Universitas Indonesia (UI). DPR meminta Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengambil tindakan konkret dan mengusut hingga tuntas dugaan tersebut.

"Pertama kita sangat terkejut terkait hasil audit BPK terkait banyaknya kerugian negara menyangkut pengelolaan

universitas di Indonesia. Kita akan tindaklanjuti di rapim dan mitra kerja di Komisi X. Karena hasil audit ini resmi sehingga harus ditindaklanjuti penegak hukum," tutur Wakil Ketua DPR Taufik Kurniawan, usai menerima audit BPK di Gedung DPR, Senayan, Jakarta, Kamis (19/1/2012).

Menurut Taufik, hasil audit BPK telah diserahkan langsung ke KPK. Tak ada alasan KPK tidak memproses laporan itu.

"Pihak BPK sudah meneruskan ke penegak hukum termasuk KPK. Apapun dunia pendidikan mendapat porsi terbesar dan harus diproses," imbau Sekjen Partai Amanat Nasional ini.

Sebelumnya, Anggota BPK, Rizal Jalil, melaporkan hasil audit pengelolaan anggaran UI. Audit tersebut mengungkap potensi kerugian negara Rp 45 miliar.

"Ada potensi kerugian negara dalam perjanjian kerjasama rektor UI dengan PT NLLU menyangkut bangunan di Jl Pegangsaan Timur yang tidak diatur sepengetahuan Menkeu dan merugikan negara Rp 41 miliar. Juga menyangkut ketidakcermatan rektor UI dalam kerjasama rumah sakit pendidikan yang tidak sesuai jadwal sehingga mengakibatkan kerugian negara karena UI harus membayar denda 35 ribu yen atau kalau dirupiahkan Rp 4 miliar," beber Rizal.

(van/lrn)

Share:

Diving in Bali
get special price for your dive 20% off for your booking today
www.diveindibali.com

Beli Sepatu Wanita -70%
Promo yang asyik. Sepatu wanita di kota Anda didiskon 70%. Segera!
www.diskus.com/BeliSepatuWanita

iklan oleh Google

Air Asia murah

Hemat untuk Maskapai Favorit Deal Travel Menarik tiap Hari
www.GROUPON.diskus.com

4 hari di Bali Rp.999.000

Cek Paket Kita Sebelum Pesan Hotel Untuk pasangan menikah 35th keatas
www.thehaligetaway.com

Syaraf Kejepit, Rematik

Asam Urat & Saraf Kejepit, Kini dpt disembuhkan. Tanpa Operasi, Tanpa.
www.obatalami.co.id



iklan oleh Google

BeritaTerbaru

Indeks Berita »

Jumat 20/01/2012 08:12 WIB

Minim Saksi, Polisi Kesulitan Identifikasi Penembak Satpam di Ampera

Jumat 20/01/2012 07:54 WIB

Polisi Sita 3 Pucuk Senpi dari Sindikat Narkoba Internasional

Jumat 20/01/2012 07:38 WIB

Penangkapan Sindikat Narkoba Internasional, 3 WN Iran Ditembak Mati

Jumat 20/01/2012 07:17 WIB

Satpam yang Ditembak Maling Motor Jalani Operasi

Jumat 20/01/2012 07:02 WIB

UI Diduga Rugikan Negara Rp 45 M, Dunia Pendidikan Makin Prihatin

Kelas Karyawan S1 S2 UMB

Waktu kuliah Sabtu Minggu dg biaya terjangkau dan dapat diangsur
www.kelaskaryawan.com

paket liburan Bali murah

3 hari 2 malam 630rb voucher hotel.waterhom.watersport